

**JUDUL ARTIKEL [14 pt, Garamond, Tebal, Rata Tengah]
HUBUNGAN MINAT BACA, DAN PENGUASAAN KOSA KATA
TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN BERBAHASA INGGRIS
MAHASISWA STIT PALAPA NUSANTARA**

**Nama Penulis 1, Nama Penulis 2, Nama Penulis 3 [12 pt, Garamond, Tebal, Rata Tengah]
Jumatriadi¹; Rudi Purwanto²; Muhlisin³**

Afiliasi Penulis 1, Afiliasi Penulis 2, Afiliasi Penulis 3 [11 pt, Garamond, Rata Tengah]

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Palapa Nusantara Lombok NTB, Indonesia

²Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan
Institut Studi Islam Sunan Due, Indonesia

³Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia,

Email: email ppenulis¹, email penulis², email penulis³ [11 pt. Garamond]
jumatriadi@gmail.com; muhlisin@gmail.com; rudipurwanto@gmail.com

ABSTRAK

[Judul Seksi: Kapital, 11 pt, Garamond, Tebal] [Isi Abstrak: 11 pt, Garamond, Spasi Tunggal] Abstrak jurnal yang baik adalah ringkasan singkat dari keseluruhan isi artikel yang memberikan gambaran jelas tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Abstrak harus mencakup: 1) Latar Belakang dan Tujuan: Menjelaskan secara singkat masalah yang diangkat dan tujuan utama penelitian; 2) Metode: Menggambarkan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan atau desain penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data; 3) Hasil: Memaparkan temuan utama penelitian tanpa detail berlebihan; dan 4) Kesimpulan: Menyimpulkan hasil dan implikasinya secara singkat. Abstrak harus ditulis dalam 200-250 kata, menggunakan bahasa yang jelas dan padat, serta tidak mengandung informasi yang tidak ada dalam artikel. Abstrak juga harus ditulis dalam satu paragraf tanpa kutipan referensi, dan biasanya diakhiri dengan kata kunci yang relevan. Jurnal yang menggunakan Bahasa Inggris cukup menyediakan abstrak dalam Bahasa Inggris saja. Namun, untuk jurnal yang menggunakan Bahasa Arab atau Bahasa Indonesia, harus menyediakan abstrak dalam Bahasa Inggris juga.

ABSTRACT

ABSTRACT [Section Title: All Caps, 11 pt, Garamond, Bold] [Abstract Content: 11 pt, Garamond, Single Spacing] A good journal abstract is a concise summary of the entire article that provides a clear overview of the research's purpose, methods, results, and conclusions. The abstract should include: 1) Background and Purpose: Briefly explain the problem addressed and

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima 22 Juli , 2024

Direvisi 24 Juli , 2024

Disahkan 10 Agustus, 2024

Diterbitkan 20 Agustus, 2024

Kata Kunci:

[11 pt, Garamond]

Kata kunci, terdiri dari 3-6 kata,
dan diurutkan secara alfabet judul.

Contoh:

Minat Baca, Penguasaan
Kosa-kata, Pemahaman Inggris

Korespondensi Penulis

Jumatriadi

Program Studi Pendidikan Agama
Islam Sekolah Tinggi Ilmu
Tarbiyah Palapa Nusantara Jln
Palapa No 01 Selebung Keruak
Lombok Timur NTB, Indonesia

the main objectives of the research; 2) Methods: Describe the research methods used, including the research approach or design, as well as data collection and analysis techniques; 3) Results: Present the main findings of the research without excessive detail; and 4) Conclusion: Summarize the results and their implications concisely. The abstract should be written in 200-250 words, using clear and concise language, and should not include information not found in the article. It should also be written in a single paragraph without reference citations and typically ends with relevant keywords. Journals written in English only need to provide an abstract in English. However, for journals written in Arabic or Indonesian, an abstract in English must also be provided.

Keywords: *Reading Interest, Vocabulary Mastery, English Comprehension*

PENDAHULUAN

[Judul Seksi: Kapital, 12 pt, Garamond, Tebal] [Isi: 12 pt, Garamond, Spasi 1.15] Badan makalah harus dielaborasi antara 5000-7000 kata, mulai dari abstrak sampai kesimpulan, tidak termasuk referensi. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, tinjauan literatur, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Bagian ini memberikan konteks penelitian yang relevan serta menjelaskan kontribusi dan pentingnya penelitian yang dilakukan. Pendahuluan jurnal yang baik bertujuan untuk memberikan konteks dan latar belakang tentang topik yang diteliti. Berikut adalah komponen utamanya: 1) Latar Belakang: Menguraikan masalah atau isu yang relevan dengan topik penelitian, serta menjelaskan pentingnya penelitian tersebut; 2) Kajian Pustaka: Mereview secara singkat penelitian terdahulu yang terkait, untuk menunjukkan apa yang sudah diketahui dan apa yang belum terpecahkan; 3) Identifikasi Gap: Menyebutkan celah (gap) dalam pengetahuan atau literatur yang ingin diisi oleh penelitian ini; 4) Kebaruan: menjelaskan inovasi baru yang membedakan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu; 5) Pertanyaan, dan tujuan penelitian: Menyatakan secara jelas pertanyaan dari penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dijawab; dan 6) Signifikansi: Menjelaskan kontribusi atau implikasi dari penelitian ini terhadap bidang keilmuan yang bersangkutan. Pendahuluan harus mengalir dengan logis, dari informasi umum ke spesifik, dan diakhiri dengan pernyataan yang menggambarkan tujuan penelitian secara jelas.

Penulisan kutipan di dalam pendahuluan dan yang lainnya harus menggunakan gaya APA Style versi 7. Referensi dikutip seperti (Purwanto, 2018) atau (Jumatriadi et al., 2019) atau (Haris, 2015; Sirajunnasihin & Muslim, 2017; Gifari, 2020; Madjid, 2023) atau (Jumatriadi & Ayatullah, 2021) atau Syahdan (2024). Contoh dalam Teks:

Menurut Purwanto (2018), strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Beberapa penelitian juga menunjukkan hasil serupa (Fahri et al., 2019; Suparlan, 2016; Syukri & Izzuddin, 2019). Selain itu, penelitian oleh Abdurrahim dan Efendi (2023) menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif lebih efektif. Penelitian lain oleh Kamaruddin (2022) juga mendukung pandangan ini. Untuk penjelasan dan contoh lebih luas, lihat bagian referensi dalam pembahasan template jurnal ini.

METODE [Judul Seksi: Kapital, 12 pt, Garamond, Tebal] [Isi: 12 pt, Garamond, Spasi 1.15]

Deskripsi dalam metode harus ditulis dalam bentuk lampau. Bagian metode menjelaskan pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan. Bagian ini harus memberikan detail yang cukup untuk memungkinkan replikasi penelitian sesuai dengan judul dan metode yang digunakan.

HASIL [Judul Seksi: Kapital, 12 pt, Garamond, Tebal] [Isi: 12 pt, Garamond, Spasi 1.15]

Bagian hasil dalam jurnal ilmiah menyajikan temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil jurnal yang baik harus memenuhi kriteria berikut: 1) Penyajian Data yang Jelas: Hasil harus disajikan dengan jelas dan sistematis. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman; 2) Objektif: Hasil disajikan secara objektif tanpa interpretasi atau opini penulis. Hanya fakta dan temuan yang disajikan; 3) Sesuai dengan rumusan masalah, dan tujuan penelitian: Hasil yang disajikan harus relevan dengan rumusan masalah, tujuan atau hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya; 4) Terstruktur dengan Baik: Jika ada beberapa hasil utama, sebaiknya disusun dalam sub-bagian atau poin-poin yang terorganisir; 5) Dukungan Bukti: Setiap hasil yang disebutkan harus didukung dengan bukti atau data yang telah dikumpulkan selama penelitian; 6) Konsisten dengan Metode: Hasil yang disajikan harus sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Bagian hasil tidak perlu memuat interpretasi atau pembahasan; hal tersebut ditempatkan dalam bagian diskusi atau pembahasan.

Berikut adalah contoh sederhana untuk setiap elemen yang dapat digunakan dalam sebuah jurnal:

1. Tabel

Tabel 1: Rata-rata dan Standar Deviasi untuk Berbagai Indikator
Indikator Rata-rata (Mean) Standar Deviasi (SD)

Indikator 1	Data Indikator 1	Data Indikator 1
Indikator 2	Data Indikator 2	Data Indikator 2

Tabel 2: Contoh Tabel dengan Beberapa Entri

	Judul 1	Judul 2	Judul 3	Judul 4
Entri 1	Data	Data	Data	Data
Entri 2	Data	Data	Data	Data
Entri 3	Data	Data	Data	Data
Entri 4	Data	Data	Data	Data

Catatan:

Judul Tabel: Berikan judul yang jelas dan deskriptif di atas setiap tabel.

- Isi Tabel: Pastikan data dalam tabel disusun dengan rapi dan konsisten, serta sesuai dengan label kolom masing-masing.
- Rujukan: Rujuk tabel dalam teks utama untuk membantu pembaca memahami konteks data yang disajikan.

Judul Tabel: Persentase Siswa yang Memahami Konsep IPA

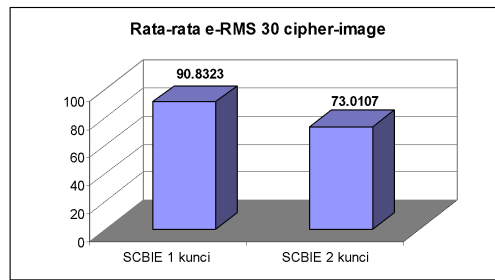
No	Konsep IPA	Sebelum Pembelajaran (%)	Setelah Pembelajaran (%)
1	Energi dan Perubahannya	45%	80%
2	Sistem Tata Surya	55%	85%
3	Sifat-Sifat Bahan	50%	75%

Keterangan:

Tabel ini menunjukkan perbandingan persentase siswa yang memahami konsep IPA sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran baru.

2. Grafik

Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram seperti Gambar berikut:



3. Komponen Matematika

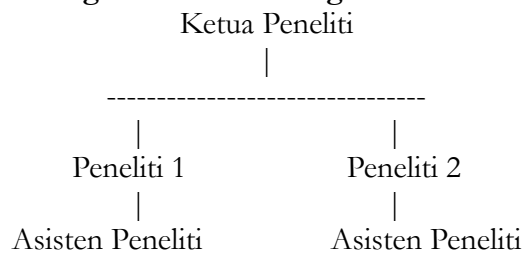
Rumus ditulis secara terpisah, tidak dalam kalimat, dan rumus ditulis menggunakan Microsoft Equation.

$$x + y = 2$$

$$(1 + x)^n = 1 + \frac{nx}{1!} + \frac{n(n-1)x^2}{2!} + \dots$$

4. Diagram

Judul Diagram: Struktur Organisasi Penelitian



Keterangan:

Diagram di atas menunjukkan struktur organisasi dalam tim penelitian, dari ketua peneliti hingga asisten peneliti.

Setiap elemen di atas dirancang untuk menyajikan data atau informasi secara jelas, sehingga pembaca dapat memahami isi penelitian dengan mudah. Selalu pastikan bahwa semua elemen ini diberi keterangan dan dirujuk dalam teks utama jurnal.

PEMBAHASAN

[Judul Seksi: Kapital, 12 pt, Garamond, Tebal] [Isi: 12 pt, Garamond, Spasi 1.15]
Pembahasan dalam jurnal yang baik adalah bagian dimana penulis menganalisis, menafsirkan, dan menjelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh. Berikut adalah poin-poin utama yang biasanya tercakup dalam bagian pembahasan: 1) Analisis Hasil: Penulis menjelaskan secara rinci apa yang berarti dari hasil yang telah diperoleh, menghubungkannya dengan rumusan masalah, hipotesis atau tujuan penelitian; 2) Perbandingan dengan Studi Sebelumnya: Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan temuan dari studi, teori, atau literatur sebelumnya untuk menilai konsistensi atau perbedaan; 3) Implikasi Temuan: Pembahasan tentang bagaimana hasil penelitian berkontribusi terhadap pemahaman yang ada dalam bidang studi, serta implikasi praktis atau teoretisnya; 4) Keterbatasan Penelitian: Penulis mengidentifikasi dan mengakui keterbatasan dalam

penelitian, seperti sampel yang kecil, metode yang mungkin bias, atau variabel yang tidak terkendali; dan 5) Kesimpulan Parsial: Bagian pembahasan sering kali mengarah pada kesimpulan parsial yang mempersiapkan pembaca untuk bagian kesimpulan akhir dari jurnal. Pembahasan yang baik tidak hanya menyajikan apa yang ditemukan, tetapi juga memberikan konteks dan arti terhadap temuan tersebut, menjadikannya relevan dalam cakupan studi yang lebih luas.

KESIMPULAN

[Judul Seksi: Kapital, 12 pt, Garamond, Tebal] [Isi: 12 pt, Garamond, Spasi 1.15] Bagian kesimpulan merangkum temuan utama dari penelitian dan menjelaskan relevansinya terhadap rumusan masalah, hipotesis, atau tujuan penelitian yang telah disebutkan dalam pendahuluan. Kesimpulan harus diungkapkan dengan jelas tanpa mengulang informasi yang telah disampaikan di bagian sebelumnya. Berikut adalah elemen-elemen kunci dari kesimpulan yang baik: 1) Ringkasan Temuan Utama: Penulis menyajikan kembali poin-poin utama dari hasil penelitian, menekankan temuan paling signifikan yang menjawab rumusan masalah, tujuan atau hipotesis penelitian; 2) Implikasi Penelitian: Menyebutkan bagaimana hasil penelitian dapat berkontribusi pada bidang ilmu yang relevan, serta dampak praktis atau teoritis yang mungkin terjadi; 3) Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya: Penulis memberikan saran atau arah untuk penelitian di masa depan, yang dapat memperdalam atau memperluas temuan yang telah diperoleh; dan 4) Penutupan: Kesimpulan sering kali diakhiri dengan pernyataan umum yang menggarisbawahi pentingnya penelitian tersebut dan bagaimana ia menambah pengetahuan atau memecahkan masalah tertentu. Kesimpulan yang baik tidak hanya meninjau ulang hasil, tetapi juga mengaitkannya dengan tujuan penelitian dan menawarkan pandangan yang lebih luas tentang signifikansi studi tersebut.

REFERENSI

[Judul Seksi: Kapital, 12 pt, Garamond, Tebal] [Isi: 12 pt, Garamond, Spasi 1.15] Untuk membuat referensi dalam jurnal yang baik, ada beberapa langkah yang harus diikuti. Pertama, disarankan untuk menggunakan perangkat lunak bibliografi seperti Mendeley, EndNote, ReferenceManager, atau Zotero. Perangkat lunak ini membantu mengorganisir dan memformat referensi dengan tepat, sehingga mengurangi risiko kesalahan pengetikan dan duplikasi. Kedua, sertakan DOI (Digital Object Identifier) untuk semua referensi yang memilikinya, karena DOI memudahkan pembaca menemukan sumber yang dirujuk. Ketiga, daftar referensi harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis pertama. Jika terdapat lebih dari satu referensi dari penulis yang sama, urutkan berdasarkan tahun publikasi, dari yang paling lama hingga terbaru. Keempat, pastikan setiap referensi yang disebutkan dalam teks artikel ada dalam daftar referensi, dan sebaliknya, sehingga ada kesesuaian antara teks dan daftar referensi.

Selain itu, gunakan minimal 20 referensi dalam artikel, dengan setidaknya diutamakan 75% berasal dari artikel jurnal ilmiah terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Sumber lainnya bisa berupa buku, laporan, atau sumber relevan lainnya. Referensi yang digunakan sebaiknya terkini, dalam rentang waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk teori dasar atau sumber historis yang masih relevan. Saat mengirimkan artikel ke jurnal, pastikan semua referensi diinput dalam sistem manajemen jurnal seperti Open Journal System (OJS), sesuai dengan panduan jurnal tersebut. Akhirnya, ikuti gaya APA Style versi 7 untuk penulisan referensi dan sitasi dalam teks. Mematuhi pedoman ini akan memastikan bahwa referensi dalam jurnal terstruktur dengan baik, akurat, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Contoh-contoh tersebut menunjukkan bagaimana cara mengutip berbagai jenis sumber dengan gaya APA 7th edition, baik dalam bentuk kutipan dalam kurung maupun kutipan naratif. Untuk kutipan tunggal dengan satu penulis, Anda cukup menggunakan format seperti ini: (Purwanto, 2018). Ini digunakan saat Anda mengutip dari sumber yang ditulis oleh satu penulis

dengan nama belakang Purwanto (Rudi Purwanto), diterbitkan pada tahun 2018. Jika Anda mengutip karya dengan tiga atau lebih penulis, gunakan "et al." setelah nama penulis pertama, seperti dalam contoh berikut: (Jumatriadi et al., 2019). Ini menandakan bahwa ada lebih dari dua penulis, dan referensi lengkapnya akan muncul dalam daftar referensi.

Saat mengutip beberapa sumber sekaligus, pisahkan setiap sumber dengan titik koma, misalnya: (Haris, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002). Format ini berguna ketika Anda ingin menggabungkan beberapa referensi dalam satu bagian atau kalimat. Untuk kutipan dengan dua penulis, sebutkan kedua nama penulis seperti ini: (Jumatriadi & Ayatullah, 2021). Dalam kutipan naratif, nama penulis menjadi bagian dari kalimat, dengan tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung setelah nama penulis. Contohnya adalah Jumatriadi (2024).

Contoh Referensi

Artikel Jurnal dengan DOI

Referensi:

Smith, J. A., & Doe, R. L. (2021). Exploring the impact of climate change on coastal ecosystems. *Environmental Science Journal*, 45(2), 123–145. <https://doi.org/10.1016/esj.2021.00045>

Kutipan di dalam kurung: (Smith & Doe, 2021)

Kutipan naratif: Smith and Doe (2021)

Artikel Jurnal tanpa DOI, dengan URL dari sumber non-database

Referensi:

Williams, K. T., & Johnson, M. R. (2020). The role of technology in modern education: A comprehensive review. *Journal of Educational Technology and Research*, 12(3), 78–99. <https://www.journalofedutech.com/articles/volume12>

Kutipan di dalam kurung: (Williams & Johnson, 2020)

Kutipan naratif: Williams and Johnson (2020)

Buku dengan DOI

Referensi:

Robinson, P. L. (2019). *Understanding human behavior* (3rd ed.). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-813103-2.00001-1>

Kutipan di dalam kurung: (Robinson, 2019)

Kutipan naratif: Robinson (2019)

Buku tanpa DOI, dari versi cetak atau database akademik

Referensi:

Martin, G. R. (2017). *Leadership in complex organizations*. Oxford University Press.

Kutipan di dalam kurung: (Martin, 2017)

Kutipan naratif: Martin (2017)

Disertasi atau Tesis yang Tidak Diterbitkan

Referensi:

Anderson, T. H. (2016). *Teacher perceptions of student engagement in online learning environments* [Unpublished master's thesis]. University of Southern California.

Kutipan di dalam kurung: (Anderson, 2016)

Kutipan naratif: Anderson (2016)

Disertasi atau Tesis dari Database

Referensi:

Lopez, M. A. (2018). *The influence of social media on adolescent mental health* (Publication No. 10987654) [Doctoral dissertation, Harvard University]. ProQuest Dissertations and Theses Global.

Kutipan di dalam kurung: (Lopez, 2018)

Kutipan naratif: Lopez (2018)

Dengan mengikuti contoh-contoh ini, Anda dapat memastikan bahwa kutipan dan referensi Anda konsisten dengan gaya APA 7th edition, baik dalam teks maupun di daftar referensi.